

investigasi perbudakan Anak Buah Kapal (ABK) Indonesia dikapal Taiwan, dengan empat judul yang berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti angkat. Kemudian peneliti juga menggunakan buku-buku bacaan yang menjadi referensi pendukung bagi peneliti. Waktu yang peneliti gunakan untuk penelitian ini dari bulan Januari 2017 sampai selesai.

C. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dimana dokumensi atau catatan menjadi sumber data, sedangkan isi dokumen menjadi objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi teks Berita Investigasi pada majalah Tempo edisi 4546/Januari 2017 (Dokumenter Resmi Eksteren), atas kasus Perbudakan ABK Indonesia di kapal Taiwan sebagai subjek dari penelitian dengan empat judul berita yang menjadi objek dari penelitian.

1. Agen Bodong Dan Aturan Bolong
2. Bersama Menyingkap Gelap
3. Bakwan Di Sudut Dermaga
4. Dokumen Pembeda Nasib

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan penting.

Walaupun metode ini banyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lainnya secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena itu sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi.⁷⁹ Biasanya, sebgai data yang tersedia bisa berbentuk serat, catatan harian, cendra mata, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal yang pernah terjadi dimasa silam.

⁷⁹ Ibid., 121

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan dokumen secara eksplisit berbeda dengan literature, tetapi perbedaan keduanya hanya dapat di bedakan secara gradual. Literature adalah bahan-bahan yang di terbitkan, baik secara rutin maupun secara berkala. Sedangkan dokumenter adalah informasi yang di simpan atau di dokumentasikan sebagai bahan dokumenter.⁸⁰

Dokumenter di bagi menjadi dua, pertama dokumenter pribadi dan kedua dokumenter resmi. Dokumenter resmi terbagi dua dokumen interen dan eksteren. Dokumen interen dapat berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga untuk lapangan sendiri seperti risala atau laporan rapat, keputusan pimpinan kantor konpensi yaitu kebiasaan-kebiasan yang berlangsung di suatu lembaga seperti masalah, bulletin, brita yang di siarkan di media masa, pengumuman atau pemberitahuan,⁸¹ jadi penelitian ini sumber datanya berasal dari dokumen resmi esteren majalah mingguan tempo edisi 4546/Januari 2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah analisis isi framing menggunakan studi dokumentasi. Dengan cara menghimpun dokumen pada majalah tempo edisi 4546/Januari 2017 mengenai studi kasus budak Indonesia di kapal Taiwan, kemudian di analisa berdasarkan teori jurnalisme sastra dan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Analisis *Framing* merupakan sebuah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif wartawan atau cara pandang wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.⁸² Karena itulah analisis *framing* ini berusaha untuk menganalisis suatu teks pemberitaan melalui bahasa yang digunakan secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis *framing* dengan model Pan dan Kosicki. Dimana dalam penelitian ini

⁸⁰ Ibid., 122

⁸¹ Ibid., 123

⁸² Sobur, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012. (hal 162) cetakan keenam

mengoperasikan empat struktur teks berita sebagai perangkat *framing*, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social. Pada intinya metodologi penelitian adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah dan sosial, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Walaupun penelitian ini banyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu social lainnya secara serius menggunakan metode dokumenter sebagai metode pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Abrar menyebutkan, pada umumnya terdapat empat teknik *mem-framing* berita yang dipakai wartawan, yaitu: (1) *Cognitive dissonance* (ketidaksesuaian sikap dan perilaku); (2) Empati (membentuk “pribadi khayal”); (3) *Packing* (daya tarik yang melahirkan ketidakberdayaan); (4) Asosiasi (menggabungkan kondisi, kebijakan, dan objek yang sedang aktual dengan focus berita).⁸³ Sekurangnya, ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek *framing* seorang wartawan, yakni: judul berita, fokus berita, dan penutup berita.⁸⁴

- a. Judul berita di-*framing* dengan menggunakan teknik empati.
- b. Kemudian, fokus berita di-*framing* dengan menggunakan teknik asosiasi, dengan cara menggabungkan proses hukum Jessica dengan fokus berita.
- c. Selanjutnya, penutup berita di-*packing*, yaitu menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dikandung berita.

Data yang telag diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teori ini terbagi menjadi empat struktur utama yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Pada tahap sintaksis berita dianalisis berdasarkan *Headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup. Kemudian pada tahap skrip atau

⁸³ Sobur, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012. (hal 173) cetakan keenam

⁸⁴ Ibid Hal 173

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naskah berita dianalisis berdasarkan kelengkapan berita yang mengacu pada 5W+1H. Kemudian pada tahap tematik berita tersebut dianalisis dengan melihat paragraph dan bagaimana hubungan antar kalimat dalam menyusun suatu teks berita. Dan tahap retorik dianalisis dengan melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang dipakai guna memberi penekanan.⁸⁵

Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep).⁸⁶ Unit analisis dalam penelitian ini adalah berita investigasi kasus Perbudakan Anak Buah Kapal Indonesia (ABK) di kapal Taiwan yang menegawaskan supriyanto dan menyiksa ribuah ABK lainnya yang beroperasi diperairan lepas, yang dimuat majalah tempo menjadi berita Investigasi.

Adapun langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah menggunakan Metode Perbandingan Tetap (*Constant Comparative Method*) Glaser & Strauss dalam buku mereka *The Discovery Of Grouded Research*. Dinamakan metode perbandingan tetap atau *Constant Comparative Method* karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu data yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

Secara umum tahapan-tahapan analisis pada teknik perbandingan tetap atau *Constant Comparative Method*, dapat dijelaskan sebagai berikut⁸⁷:

1. Menempatkan kejadian-kejadian (data) kedalam kategori-kategori. Kategori-kategori tersebut harus dapat diperbandingkan satu dengan yang lain.
2. Memperluas katategori sehingga didapat kategori data yang murni dan tidak tumpang tindih satu dengan yang lainnya.
3. Mencari hubungan antar kategori.
4. Menyederhanakan dan mengintegrasikan data kedalam struktur teoretid yang koheren (masuk akal, saling berlingketan atau bertalian secara logis).

⁸⁵ Sobur, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012. (hal 175) cetakan keenam

⁸⁶ Kriyantono, *Teknik Praktis : Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana, 2014 (hal 196)

⁸⁷ Kriyantono, *Teknik Praktis : Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana, 2014 (hal 198)